

Judul Populer: MAhaDEWa (mahkota Dewa dan Temulawak) anti Dementia

Judul Inggris : MAhaDEWa (mahkota Dewa and Curcuma) anti Dementia

Judul Riset: Formula Ekstrak Daun Mahkota Dewa dan Temulawak untuk Anti Dementia

### **Deskripsi Singkat**

Dimensia adalah salah satu penyakit yang disebabkan oleh sindroma metabolik akibat terjadinya gangguan pada fungsi sel syaraf di otak yang dicirikan dengan penurunan fungsi kognitif dan daya ingat. Kerusakan yang parah dari kondisi tersebut dapat menimbulkan penyakit *Alzheimer Dimensia* di usia muda. Inovasi ini merupakan komposisi sediaan herbal yang dapat menghambat proses degenerasi sel-sel syaraf otak yang menggunakan ekstrak daun mahkota dewa dan temulawak.

*Dementia is a disease caused by metabolic syndrome due to interference with the function of nerve cells in the brain that is characterized by a decline in cognitive function and memory. Severe damage of these conditions can cause Dementia of Alzheimer's disease at a young age. This innovation is a composition of herbal preparations that can inhibit the degeneration of nerve cells in the brain that use gods crown leaf extract and ginger.*

### **Keunggulan**

Inovasi ini menggunakan bahan baku alami, bersifat herbal, tidak menimbulkan efek samping. Inovasi ini merupakan substitusi bagi obat impor dengan khasiat sejenis dan dapat menekan biaya pembuatan obat sehingga dapat menekan harga obat

**Inovator:** Min Rahminiwati

### **Profil Ketua Inovator**



Min Rahminiwati lahir di Bandung pada tanggal 28 Mei 1961. Dosen aktif di Departement Anatomi Fisiologi dan Farmakologi Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor ini juga menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Produk di Pusat Study Biofarmnaka IPB. Beliau menempuh S1 di bidang Kedokteran Hewan dan S2 dibidang Farmakologi Farmasi di ITB dan S3 di bidang Farmakologi di Obihiro University of Agriculture and Veterinary Medicine. Salah satu anggota Penulis buku "Taman terapi Mandiri Diabetes Melitus" ini aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. . Penelitian beliau tentang Potensi Formula Herbal Dari Herba Pegagan, Daun Mahkota Dewa Dan Temulawak Sebagai Brain Tonik Untuk Menghambat Degenerasi Sel Sel Sistim Saraf Pusat telah berhasil

membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 103 dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center* (BIC) pada tahun 2011 dan 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian DIKTI, BOPTN, DP2M dan Strategis Nasional. Saat ini beliau fokus mengembangkan tanaman obat untuk hewan dan obat alami untuk menanggulangi penyakit degeneratif pada manusia.

#### **Gambar**

